

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E umur kehamilan 39 minggu, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas hingga KB pada Ny. E di PMB Siti Sujalmi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ny. E umur 21 tahun $G_1P_0A_0$ usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup, intra uterin, presentasi kepala, punggung kanan, sudah masuk panggul, dengan hamil normal. Terdapat kesenjangan yaitu imunisasi TT, pola eliminasi BAK, pola istirahat, dan pada pemeriksaan payudara pada pengeluaran.
2. Ny. E umur 21 tahun $G_1P_0A_0$ usia kehamilan 40^{+1} minggu inpartu kala 1 fase aktif. Ny. E memasuki kala 1 fase aktif. Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kenyataan.
3. By. Ny. E baru lahir normal spontan dengan berat badan lahir cukup. Dikatakan berat badan lahir cukup yaitu termasuk bayi yang cukup bulan (cukup bulan karena usia kehamilan ibu 40 minggu 1 hari dan berat badan nya cukup dengan berat 2800 gr). Terdapat kesenjangan yaitu pada saat kunjungan neonatus 1 dan kunjungan neonatus 2.
4. Ny. E umur 21 tahun P_1A_0 6 jam postpartum normal. Terdapat kesenjangan yaitu pada kunjungan nifas 1 dan kunjungan nifas 2.
5. Ny. E umur 21 tahun $P_1A_0Ah_1$ Akseptor baru KB suntik 3 bulan. Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kenyataan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Bidan
 - a. Bidan melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil minimal 6x kunjungan.

- b. Bidan melakukan rujukan atau skrining awal pemeriksaan HB pada ibu hamil khususnya trimester 1 dan 3 untuk mendeteksi secara dini setiap kemungkinan terjadinya resiko komplikasi dalam kehamilan, khususnya pada kasus anemia.
- c. Memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil sesuai kebutuhan ibu hamil.
- d. Bidan membuat strategi agar ibu hamil sering membaca buku KIA sehingga ibu hamil mengerti tentang buku KIA.

2. Bagi Klien

- a. Klien sering membaca buku KIA agar lebih mengetahui tentang kesehatan ibu dan bayinya
- b. Klien memenuhi kebutuhan nutrisi untuk ibu dan untuk bayinya
- c. Klien memberikan ASI sampai 6 bulan dilanjutkan dengan MPASI dan ASI sampai 2 tahun.
- d. Klien segera memeriksakan ke tenaga kesehatan saat ada tanda gejala penyakit tertentu.

3. Bagi Institusi

- a. Melakukan koordinasi kepada pihak tempat praktikan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menangani pasien.
- b. Melakukan sosialisasi kepada ibu hamil agar lebih mengetahui kondisinya.
- c. Menambahkan referensi agar bisa dijadikan acuan dan evaluasi pada asuhan

4. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa aktif menggali data subjektif dan objektif untuk menemukan masalah
- b. Mahasiswa memberitahu kepada ibu hamil bahwa pemeriksaan kehamilan minimal 6x kunjungan
- c. Mahasiswa teliti dan sesuai prosedur dalam melakukan pemeriksaan Antenatal Care pada ibu hamil
- d. Mahasiswa menjelaskan pentingnya nutrisi bagi ibu.

- e. Mahasiswa melakukan tindakan sesuai dengan teori yang ada.
- f. Mahasiswa jika melakukan kesalahan dalam pelaksanaan asuhan harus memperbaiki dan bertanggung jawab akan kesalahannya